

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Bangsa Indonesia dalam hidup berbangsa dan bernegara telah memiliki suatu pandangan hidup bersama yang bersumber dari akar budaya dan nilai – nilai religiusnya. Dengan pandangan hidup yang mantap maka bangsa Indonesia mampu mengetahui kearah mana tujuan yang ingin dicapainya, dan dengan pandangan hidup tersebut diyakini bangsa Indonesia akan mampu memandang dan memecahkan segala persoalan yang dihadapinya sehingga tidak terombang ambingkan oleh suatu permasalahan. Hal ini dikarenakan dengan suatu pandangan hidup yang jelas maka bangsa Indonesia akan memiliki pegangan dan pedoman bagaimana mengenal dan memecahkan berbagai masalah politik, sosial budaya, ekonomi, hukum, pertahanan keamanan dan persoalan lainnya dalam gerak masyarakat yang semakin maju. Seperti yang telah kita ketahui dasar dari pandangan hidup bangsa Indonesia adalah Pancasila, dimana sila pertama berbunyi “Ketuhanan Yang Maha Esa, sila kedua berbunyi “Kemanusiaan yang adil dan beradab sila ketiga berbunyi “Persatuan Indonesia sila keempat “kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan kelima yang berbunyi Keadilan sosial Bagi seluruh rakyat Indonesia ”inti pokok dari sila ini adalah demokrasi.

Demokrasi telah di jadikan alternatif dalam tatanan aktivitas bermasyarakat dan bernegara di beberapa negara termasuk Indonesia. Karena hampir semua negara di dunia ini telah menjadikan demokrasi sebagai asas yang mendasar bagi sistem pemerintahannya.

Demokrasi sebagai asas kenegaraan secara esensial telah memberikan arah bagi peranan masyarakat untuk menyelenggarakan negara sebagai organisasi tertinggi. Karena itu di perlukan pengetahuan dan pemahaman yang benar pada masyarakat demokrasi. Indonesia sebagai Negara demokrasi hendaklah menciptakan suatu sistem yang memungkinkan golongan mayoritas menjamin hak-hak golongan minoritas yang mungkin berbeda dengan kebijakan pemerintah. Ini berarti pula bahwa masyarakat memperoleh kebebasan untuk menyatakan pendapat dan saling mempengaruhi dalam membahas dan memutuskan masalah-masalah kepentingan umum. Artinya, tuntutan partisipasi dan aspirasi masyarakat terartikulasikan dalam bentuk sikap demokratis yang efektif yang terwujud dalam demokrasi pancasila. Pancasila telah dirumuskan dan disepakati oleh pendiri republik Indonesia ini sebagai *modus vivendi* (pedoman hidup) bagi bangsa Indonesia yang *pluralistic* (beragam) namun tetap dalam satu kesatuan (Bhineka Tunggal Ika).

Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa Indonesia adalah dasar filsafah negara Republik Indonesia yang secara resmi disahkan oleh Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI) pada tanggal 17 Agustus 1945 dan tercantum dalam pembukaan UUD 1945, diundangkan dalam Berita Republik Indonesia tahun II Nomor 7 bersama-sama dengan batang tubuh UUD 1945 terkandung

didalamnya konsep dasar mengenai kehidupan yang dicita-citakan, terkandung dalam pikiran terdalam dan gagasan mengenai wujud kehidupan yang dianggap baik.

Nilai-nilai yang terkandung secara tersirat maupun yang tersurat tidak ada bertentangan terhadap nilai-nilai penegaan demokrasi pancasila. Memahami pancasila berarti memahami cara berdemokrasi yang benar, karena demokrasi bersifat netral, maka sangat bergantung pada pemahaman isi demokrasi tersebut. Isi demokrasi tersebut adalah isi nilai-nilai pancasila, berarti demokrasi pada tatanan teknis oprasional artinya bagaimana harus bersikap dan berperilaku, sementara demokrasi adalah isi dari Pancasila tersebut.

Demokrasi Pancasila bukan barang jadi yang dapat hadir dan berwujud melalui pewarisan begitu saja (*taken for granted*), tetapi itu mesti di pelajari (*democracy is learned*) dan dipraktikan secara *sustainable*. Sebagaimana diakui pakar tentang demokrasi, cara paling strategis untuk mempelajari dan memahami demokrasi adalah melalui apa yang disebut dengan *democracy education*. Pendidikan demokrasi singkatnya secara subtransi menyangkut, sosialisasi, diseminasi, aktualisasi dan implementasi konsep, sistem, nilai, sikap dan praktik demokrasi melalui pendidikan serta bersikap demokratis

Upaya untuk mengaktualisasikan nilai-nilai dan sikap demokrasi pancasila adalah pendidikan demokrasi bagi rakyat, supaya masyarakat berpikir kritis dan bertindak demokratis, melalui aktivitas menanamkan kepada generasi baru bahwa nilai-nilai pancasila sesuai dengan bentuk kehidupan masyarakat yang paling menjamin hak-hak warga masyarakat. Demokrasi Pancasila suatu learning process

yang tidak begitu saja meniru dari masyarakat lain. Kelangsungan demokrasi Pancasila tergantung pada kemampuan mentransformasikan nilai-nilai demokrasi Pancasila.

Untuk menciptakan tatanan masyarakat ideal sesuai dengan nilai-nilai Pancasila tersebut diperlukan suatu masyarakat politik yang demokratis, partisipatif, reflektif dan dewasa yang mampu menjadi penyeimbang dan kontrol atas kecenderungan eksekutif negara. Mahasiswa adalah salah satu contoh dari sekian banyak kelompok masyarakat yang mampu melakukan koreksi atau kontrol atas perilaku-prilaku tidak demokratis penguasa yang dirasakan telah mengalami distorsi dan jauh dari komitmen awalnya dalam melakukan serangkaian perbaikan dalam kesejahteraan hidup masyarakat. Oleh sebab itu, peranan gerakan mahasiswa menjadi sangat penting dan berarti tatkala berada di tengah-tengah masyarakat. Karena begitu pentingnya, sejarah perjalanan sebuah bangsa pada kebanyakan Negara di dunia telah mencatat bahwa perubahan sosial (*social change*) yang terjadi sebagian besar dipicu dan dipelopori oleh adanya gerakan perlawanan yang dilakukan oleh mahasiswa.

Akan tetapi kita juga harus waspada karena gerakan yang murni dari mahasiswa ini ada kalanya di tanggung oleh orang-orang tertentu untuk kepentingan dirinya sendiri. Peranan mahasiswa sebagai agen perubahan hingga saat ini masih efektif dan tetap di butuhkan apalagi dalam sistem politik yang demokratis. Hakekat dari gerakan politik mahasiswa pada umumnya adalah untuk perubahan. Ia tumbuh karena adanya dorongan untuk mengubah kondisi kehidupan yang ada untuk digantikan dengan situasi yang dianggap lebih memenuhi nilai-nilai harapan.

Dorongan yang kuat itu muncul sebagai tanggung jawab moral mahasiswa (moral force) sebagai salah satu kelompok strategis yang memiliki kedudukan dan hak yang sama dengan kelompok-kelompok strategis lainnya dalam masyarakat.

Dalam UU NO. 20 Tahun 2003 memberikan rumusan tentang Visi Indonesia 2020 berupa masyarakat warga yang berkeadaban yang hendak diwujudkan melalui Pendidikan Nasional sebagai berikut : “ Berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Mahasiswa PPKn FKIP Universitas Lampung yang juga bagian dari masyarakat ilmiah merupakan salah satu agen perubahan dan *agent control social* memiliki pemahaman nilai-nilai dan sikap demokrasi khususnya Pancasila secara keilmuan lebih dibandingkan dengan program studi lain tentang kewarganegaraan seperti yang di kemukakan oleh Zamroni,(2003:7)

Pendidikan kewarganegaraan adalah suatu proses yang dilakukan oleh lembaga pendidikan dimana seseorang mempelajari nilai-nilai demokrasi, orientasi, sikap, dan perilaku demokratis sehingga yang bersangkutan mempunyai *democratic knowledge, awareness, attitude*, dan *democratic participation* serta kemampuan menjalankan sikap demokratis secara rasional dan menguntungkan bagi dirinya juga bagi masyarakat dan bangsa.

Dari pendapat di atas, ada tiga kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh mahasiswa PPKn, yaitu pertama, kecakapan dan kemampuan penguasaan pengetahuan kewarganegaraan (*civic knowledge*) ; kedua, kemampuan

mengartikulasikan keterampilan kewarganegaraan (*civic skills*). Idealnya mahasiswa PPKn dapat membentuk rasa partisipasif yang bermutu dan bertanggung jawab, berpikir komprehensif, analitis dan kritik sesuai dengan nilai-nilai pancasila. Mahasiswa pun dapat mengembangkan kultur demokrasi baik di dalam kampus maupun di kalangan masyarakat sehingga terbentuknya *good and responsible citizen* sehingga nilai-nilai dan sikap demokrasi pancasila yang dipelajari dan dipahami selama masa perkuliahan dapat di aplikasikan ke dalam kehidupan sehari-hari.

Akan tetapi secara nyata sikap demokratis mahasiswa PPKn umumnya tergambar dengan keterlibatan mahasiswa dalam berbagai organisasi kemahasiswaan dalam kampus maupun diluar kampus, partai politik, organisasi massa, ataupun organisasi yang berhubungan dengan kemampuan pengembangan diri mahasiswa didalam masyarakat. Mengenai hal tersebut tingkat partisipasi dalam bersikap demokratis mahasiswa PPKn didalam organisasi masih dirasakan sangat minim dan sebagai gambaran kecil, selama tiga tahun kepengurusan di seluruh organisasi lembaga kemahasiswaan baik tingkat universitas maupun fakultas (2006-2009), tidak seorang mahasiswa PPKn pun pernah menjabat sebagai ketuanya. Indikator ini dilihat untuk mendiskripsikan bagaimana sikap mahasiswa PPKn merespon dinamika sikap demokratis didalam kampus sebagai bentuk kesadaran bersikap demokratis mereka.

Akan tetapi kegiatan demokratis mahasiswa PPKn dalam konsep partisipasi politik mempunyai macam-macam bentuk intensitas. Menurut pengamatan, banyak mahasiswa PPKn melakukan kegiatan yang tidak banyak menyita waktu,

seperti memberikan suara dalam pemilihan umum atau pemilihan kepala daerah (Pilkada). Termasuk didalamnya memberikan suara dalam surat kabar, menghadiri rapat atau diskusi yang bersifat politik. Pemahaman akan nilai-nilai dan sikap demokrasi Pancasila mempengaruhi tingkat sikap demokratis, seorang mahasiswa PPKn akan cenderung kurang suka bersikap demokratis apabila tidak memahami nilai-nilai dan sikap demokrasi Pancasila.

Partisipasi dalam penelitian ini lebih diarahkan dalam pemahaman mahasiswa PPKn terhadap nilai-nilai dan sikap demokrasi khususnya Pancasila meliputi, aktifitas mahasiswa dalam lembaga-lembaga keorganisasian kampus, momen-momen politik, kebijakan-kebijakan pemerintah, partai politik, pemilu serta sebagai proses pembangunan politik di dalam masyarakat. Berikut ini adalah spesifikasi data yang diperoleh penelitian di lapangan:

**Tabel 1 : Daftar jumlah mahasiswa PPKn Universitas Lampung yang memanfaatkan organisasi-organisasi sebagai wadah Penyaluran sikap demokratis**

No1	Jenis organisasi Partai politik	Jumlah mahasiswa
2	Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)	
3	BEM dan DPM	47
4	Ormas	33
5	Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM)	23
6	Lain-lain	176279
	Tidak Sama Sekali	Su

	<b>TOTAL</b>	<b>mbe</b> <b>r</b> <b>:Ha</b> <b>sil</b> <b>wa</b> <b>wan</b> <b>car</b> <b>a</b> <b>den</b> <b>gan</b> <b>ma</b> <b>hasi</b> <b>swa</b> <b>PP</b> <b>Kn</b> <b>FKI</b> <b>P</b> <b>Unil</b> <b>a</b> <b>tah</b> <b>un</b> <b>200</b> <b>9</b> <b>Dari table di</b>
--	--------------	---



		<p><b>atas</b></p> <p><b>menunjukkan</b></p> <p><b>kurangnya</b></p> <p><b>peranan</b></p> <p><b>mahasiswa</b></p> <p><b>PPkn dalam</b></p> <p><b>melakukan</b></p> <p><b>sikap</b></p> <p><b>demokratis</b></p> <p><b>padahal</b></p> <p><b>idealnya</b></p> <p><b>dapat</b></p> <p><b>menjadi</b></p> <p><b>contoh bagi</b></p> <p><b>masyarakat</b></p> <p><b>dalam</b></p> <p><b>berpartisipa</b></p> <p><b>si dan</b></p> <p><b>besikap</b></p> <p><b>demokratis</b></p> <p><b>sebagai</b></p> <p><b>wujud</b></p> <p><b>manusia</b></p> <p><b>Indonesia</b></p>
--	--	---

		<p>yang sesuai dengan nilai-nilai dan sikap demokrasi pancasila.</p> <p>Dalam perkuliahan mahasiswa juga kurang berperan aktif dalam diskusi-diskusi kelompok, tidak adanya sikap menghargai pendapat orang lain yang menyebabkan perdebatan</p>
--	--	--

		<p>menjadi panjang dan menemukan jalan buntu saat perkuliahan berlangsung, sikap mahasiswa juga selalu melanggar hukum dan norma yang berlaku sebagai contoh: mahasiswa FKIP yang tidak boleh menggunakan celana jin dan kaos oblong saat berda dalam</p>
--	--	---

		<p>kampus,akan tetapi bisa kita lihat bahwa masih banyak mahasiswa yang menggunakan celana jin dan kaos oblong di dalam kampus,hal ini yang dapat menyebabkan rusaknya nilai – nilai sikap demokratis di kalangan mahasiswa khususnya</p>
--	--	---

		<p><b>mahasiswa PPKn yang seharusnya lebih tahu akan sikap - sikap demokratis.</b></p> <p><b>Data tersebut kiranya penting untuk mengadakan penelitian terhadap pemahaman nilai-nilai demokrasi dan faktor-faktor yang mempengaruhi sikap - sikap demokratis</b></p>
--	--	--

		<p><b>pancasila mahasiswa PPKn FKIP Universitas Lampung. Dengan asumsi dan pertimbangan bahwa kesempatan mahasiswa program studi PPKn dalam mempelajari nilai-nilai dan sikap demokratis pancasila lebih banyak materinya dari pada program studi lainya.</b></p>
--	--	---

		<p><b>Sehingga penelitian ini diarahkan pada “Faktor – faktor yang mempengaruhi uhi sikap demokratis mahasiswa pendidikan kewarganegaraan jurusan pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung 2009-2010”. Mengingat hal ini menyangkut Mahasiswa PPKn</b></p>
--	--	---

		<p>nantinya akan menjadi acuan pendidikan demokrasi di sekolah.</p> <p><b>B.</b></p> <p><b>Identifikasi Masalah</b></p> <p><b>Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi kan masalah sebagai berikut:</b></p> <p><b>1. Kurangnya</b></p>
--	--	--



		<p>keakt ifan maha siswa PPKn melak ukan disku si – disku si kelom pok 2. Kura ngnya keakt ifan maha siswa PPKn dala m beror ganis</p>
--	--	--

		<p>asi baik didal am kamp us maup un diluar kamp us</p> <p>3. Bany aknya maha siswa yang melan ggar pertu ran huku m baik perat</p>
--	--	---

		<p>uran didal am lingk unga n kamp us maup un luar kamp us</p> <p>4. Rend ahnya tingk at pema hama n nilai- nilai demo krasi</p>
--	--	--

		<p><b>panca sila maha siswa PPKn terha dap kesda ran bersi kap demo kratis</b></p> <p><b>C. Pembatasan Masalah Penelitian ini menitikberat kan pengkajian terhadap faktor-</b></p>
--	--	--

		<p><b>faktor yang memengaruhi sikap demokratis mahasiswa pendidikan kewarganegaraan , yaitu sikap dan aktualisasi mahasiswa PPKn terhadap proses-proses sikap demokrasi diluar dan didalam kampus.</b></p> <p><b>D. Rumusan Masalah</b></p> <p><b>Berdasarkan latar</b></p>
--	--	---

		<p><b>belakang, identifikasi dan pembatasan masalah di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah faktor-faktor apa sajakah yang mempengar uhi siskap demokratis mahasiswa pendidikan kewarganeg araan jurusan</b></p>
--	--	--

		<p>pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung tahun akademik 2009-2010</p> <p>E. Tujuan Penelitian</p> <p>Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menjelaskan factor-faktor yang mempengar uhi sikap demokratis mahasiswa pendidikan</p>
--	--	---

		<p>kewarganegaraan.</p> <p><b>F. Kegunaan Penelitian</b></p> <p><b>a. Kegunaan Teoritis</b></p> <p>Secara teoritis penelitian ini berguna untuk mengembangkan ilmu pengetahuan terutama ilmu pendidikan, khususnya PPKn yang mengkaji tentang pendidikan kewarganeg</p>
--	--	---



		<p>araan yang didalamnya menggamba rkan dan membahas fenomena dan fakta- fakta mengenai nilai-nilai demokrasi Pancasila khususnya yang berkaitan tentang hak warganegara bersikap demokratis didalam kehidupan berbangsa dan bernegara.</p>
--	--	---

		<p><b>b. Kegunaan Praktis Secara praktis penelitian ini berguna untuk :</b></p> <p><b>1. Hasil peneli tian dihar apka n dapat menj adi sumb er Pendi dikan dan infor masi yang</b></p>
--	--	--

		<p>tepat bagi msay araka t dan maha siwa tenta ng pema hama n nilai- nilai demo krasi Panca sila dan sikap demo kratis bagi mahsi</p>
--	--	---

		<p>swa dan masy rakat 2. Hsail peneli tian ini juga dihar apka n dapat mem beri tamb ahan penge tahua n serta mem perka ya</p>
--	--	--

		<p><b>khasa nah ilmu pendi dikan khusu snya pendi dikan kewa rgane garaa n bagi masy rakat dan maha siswa.</b></p> <p><b>G. Ruang Lingkup Penelitian</b></p> <p><b>a. Ruang</b></p>
--	--	---

		<p><b>Lingkup Ilmu Penelitian ini termasuk dalam ruang lingkup ilmu pendidikan, khususnya PPKn yang mengkaji tentang pendidikan kewarganegaraan karena berkaitan dengan warga Negara untuk memperoleh hak dan kewajiban sebagai</b></p>
--	--	---

		<p>warga negara, dan turut terlibat dalam menjalankan demokrasi yang benar dengan cara bersikap demokratis, juga secara khusus pula membahas tentang tingkat pemahaman nilai-nilai dan sikap demokrasi pancasila terhadap pengaruh sikap</p>
--	--	--

		<p><b>demokratis</b></p> <p><b>mahasiswa</b></p> <p><b>PPKn Tahun</b></p> <p><b>2009-2010.</b></p> <p><b>b. Ruang</b></p> <p><b>Lingkup</b></p> <p><b>Objek</b></p> <p><b>Penelitian</b></p> <p><b>Objek</b></p> <p><b>penelitian ini</b></p> <p><b>dilihat :</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li><b>- Pema</b></li><li><b>haman</b></li><li><b>nilai-nilai</b></li><li><b>dan</b></li><li><b>sikap</b></li><li><b>demokra</b></li><li><b>si</b></li><li><b>Pancasila</b></li><li><b>yang</b></li><li><b>dimiliki</b></li><li><b>mahasis</b></li><li><b>wa</b></li><li><b>- Tingk</b></li></ul>
--	--	---



		<p>at sikap demokra tis mahasis wa</p> <p>c. Ruang Lingkup Subjek Penelitian Subjek penelitian ini adalah mahasiswa PPKn FKIP Universitas Lampung dari angkatan 2006 – 2009</p> <p>d. Ruang Lingkup Tempat Penelitian</p>
--	--	---

		<p><b>Penelitian ini dilaksanakan di program studi PPKn FKIP Universitas Lampung e. Ruang Lingkup Waktu Penelitian ini dilaksanakan sejak bulan 10 Januari 2010 sampai dengan selesai.</b></p>
--	--	--